

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2012:6).

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul pada bulan Februari sampai bulan Maret 2014.

C. Metode Penentuan Subyek

Dalam penelitian ini subyeknya adalah siswa-siswi kelas X OC SMK Muhammadiyah 1 Playen, Gunungkidul yang berjumlah 36orang. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas X Di SMK Muhammadiyah 1 Playen Kabupaten Gunungkidul

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan permasalahan yang dikaji terkait dengan penelitian, Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas X Di SMK Muhammadiyah 1 Playen Kabupaten Gunungkidul.

Penggunaan teknik angket atau kuesioner, teknik observasi, teknik interview, dan teknik dokumentasi.

1. Teknik Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner yaitu suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden (Margono, 2010: 167). Teknik ini digunakan penulis untuk mengetahui sejauh mana Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas X Di SMK Muhammadiyah 1 Playen Kabupaten Gunungkidul.

2. Teknik Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. (Zaenal, 2009: 153). Teknik ini digunakan penulis untuk mengamati dan mengetahui keadaan SMK Muhammadiyah

3. Teknik Interview

Esterberg (Sugiyono, 2012: 72), mendefinisikan interview sebagai berikut *“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”*. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas X Di SMK Muhammadiyah 1 Playen Kabupaten Gunungkidul.

4. Teknik Dokumentasi

Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Suharsimi, 2010: 274). Teknik ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum sekolah, seperti letak geografis, struktur organisasi, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan manajemen sekolah.

5. Teknik Pengolahan Data

Untuk menganalisis data agar lebih mudah dalam pengambilan kesimpulan, maka penulis melakukan pengolahan data dengan melakukan

- b. *Editing*, yaitu dengan mempelajari kembali seluruh berkas-berkas yang ada atau telah dikumpulkan, sehingga berkas data tersebut dapat diketahui semuanya dan dapat dinyatakan baik, kemudian dapat disiapkan untuk proses selanjutnya. Menurut Cholid dan Abu (2012: 153), tujuan dari *editing* adalah untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada di dalam daftar pertanyaan yang sudah diselesaikan sampai sejauh mungkin.
- c. *Tabulating*, yaitu pertanyaan-pertanyaan yang telah dijawab kemudian dinyatakan dalam bentuk tabel yang mana sebelumnya telah dihitung... persentasenya sehingga dapat diketahui kecenderungan tiap-tiap alternatif jawaban.
- d. Analisa, yaitu membunyikan data yang telah ada dalam bentuk kata-kata sehingga kata-kata dari persentase yang telah dihitung dapat dimaknai.
- e. Kesimpulan, yaitu memberikan kesimpulan dari hasil analisa.

E. Teknik Analisis Data

Analisis (*analysis*) adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan di antara bagian-bagian atau faktor-faktor yang satu dengan faktor-faktor lainnya (Sudijono, 2011: 51). Berdasar jenis data yang terkumpul, maka teknik yang digunakan adalah

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = angka persentase (Sudijono, 2011: 43)

Pencarian persentase dimaksudkan untuk mengetahui status sesuatu yang dipresentasikan, kemudian dijelaskan dengan kalimat yang bersifat kualitatif yang mudah dipahami.